

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea atas indikasi bayi sungsang pada Ny. R dan Ny. E di Halimatus Sadiyah RSUD Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa

##### **1. Pengkajian**

Proses identifikasi masalah pada pasien dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan observasi. Pengkajian Masalah keperawatan yang ditemukan berdasarkan hasil pengkajian adalah nyeri pada area luka operasi, namun kondisi luka dalam keadaan kering dan bersih, tanpa tanda-tanda infeksi.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien adalah Risiko Infeksi yang berhubungan dengan adanya luka insisi akibat prosedur pembedahan. Diagnosa ini dipilih berdasarkan potensi komplikasi yang dapat muncul pada pasien post operasi.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan dilakukan selama 2x24 jam selama berturut-turut sampai pada hari ketiga. Intervensi keperawatan yang diterapkan mencakup Observasi, Terapeutik, Edukasi, dan Kolaborasi. Rencana Intervensi keperawatan yang akan dilakukan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada kedua kasus. Intervensi difokuskan pada pemantauan kondisi luka, tanda-tanda vital, serta edukasi kepada pasien mengenai cara menjaga kebersihan luka dan mencegah infeksi. Selain itu, perawat memberikan dukungan dalam manajemen nyeri ringan yang dialami pasien.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi asuhan keperawatan maternitas pada kedua kasus berpedoman pada rencana tindakan yang sudah dibuat mencakup pemberian obat sesuai anjuran, edukasi kesehatan, manajemen nyeri, dukungan mobilisasi,

perawatan luka, pencegahan infeksi, pencegahan perdarahan, serta dukungan psikologis. Keberhasilan implementasi keperawatan tidak lepas dari kolaborasi yang baik dengan profesi kesehatan lainnya, termasuk dokter, fisioterapis, ahli gizi, dan psikolog. Kolaborasi ini memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang komprehensif dan terintegritas.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan selama 2 hari berturut-turut. Evaluasi dari tindakan keperawatan pada kedua kasus, dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang direncanakan. Evaluasi terhadap implementasi intervensi keperawatan menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien. Pemantauan berkala terhadap tanda-tanda vital, intake output nutrisi, tingkat nyeri, kondisi Juka, kondisi perdarahan, tingkat mobilisasi dan status psikososial pasien menunjukkan hasil yang positif, seperti penurunan tingkat nyeri, peningkatan mobilitas.

### B. Saran

#### 1. Bagi Pasien Pasca *Sectio Caesarea*

Pasien dan keluarga mendapatkan pelayanan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien.

#### 2. Bagi Perawat Ruang Halimatus Sadih

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan ilmu dalam menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea*.

#### 3. Bagi RSUD Aisyiyah Klaten

Dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber informasi kedepannya untuk proses keperawatan yang ada di Rumah sakit dengan mempertahankan tindakan keperawatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), Serta guna menambah keterampilan, kualitas dan mutu tenaga kesehatan tentang Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*.

#### 4. Bagi Universitas Muhammadiyah Klaten

Dapat masukan untuk institusi pendidikan khususnya perpustakaan sebagai referensi untuk tinjauan pustaka sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan ilmu keperawatan untuk menyiapkan perawat yang kompeten sehingga dapat memberikan Asuhan Keperawatan yang menyeluruh. Khususnya dalam menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea*.